

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Yang mana pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan penilaian suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu.

3.1.1 Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(1895) Didirikan di Purwokerto oleh Raden Aria Wiriatmaja dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Indlandsche Hoofden*, yang pada awalnya adalah lembaga yang mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sangat sederhana.

Pada 16 Desember 1895 secara resmi dibentuk *Hulpen Spaarbank der Indlandsche Bestuurs Ambtenareen* yang kemudian dikenal sebagai “Bank Perkreditan Rakyat” yang pertama di Indonesia. Kemudian mengalami beberapa kali perubahan nama, seperti pada tahun 1897 berganti nama menjadi *De Poerwokertosche Hulpen Spaar-en Landbouw Credietbank (Volksbank)* atau dikenal dengan “Bank Rakyat”, pada tahun 1912 menjadi *Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene*, dan pada 1934 menjadi *Algemene Volkscredietbak (AVB)*. Pada masa pendudukan Jepang di tahun 1942, AVB berubah menjadi *Syomin Ginko*.

(1946) Tanggal 22 Februari 1946, Pemerintah Indonesia mengubah lembaga ini menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 dan BRI menjadi bank pertama yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 1960, Pemerintah sempat mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan (BTN) dan *Nederlandsche Handels Maatschapij* (NHM).

Tahun 1965 diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BIUKTN) dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Ekspor-Impor. Berdasarkan Undang-Undang No.21 Tahun 1968, Pemerintah menetapkan kembali nama Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Umum.

(1992) Bank BRI berubah status hukum menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992.

(2003) Bank BRI menjadi Perseroan Terbuka pada tanggal 10 November 2003 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, kini Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BBRI.

(2007) Sebuah langkah strategis dengan mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA) pada tahun 2007, yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank Syariah BRI. Unit Usaha Syariah BRI kemudian dipisahkan (*spin off*) dari Bank BRI dan digabungkan ke dalam PT. Bank Syariah BRI pada 1 Januari 2009.

(2011) Terdapat 3 tanggal penting bagi Bank BRI di tahun 2011, yakni: 11 Januari 2011, Bank BRI melaksanakan stock split yaitu pemecahan nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. *Stock split* yang dilakukan

Bank BRI bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas penyebaran kepemilikan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan pada tanggal 3 Maret 2011, Bank BRI kembali melakukan *corporate action* dengan melakukan pendatanganan Akta Akuisisi dengan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) untuk mengakuisisi dan menjadi pemegang saham pengendali bagi PT Bank Agroniaga Tbk.

Momen penting di tahun 2011 ditutup pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal itu, selain memperingati HUT Bank BRI ke-116 tahun, Bank BRI juga melakukan *corporate action penandatanganan Instrument of Transfer dan Bought and Sold Notes* antara Bank BRI dengan Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co.Ltd (Hong Kong)

(2013) Di tahun ini, Bank BRI menjadi yang pertama menyediakan layanan *self-service* banking di Indonesia melalui BRI Hybrid Banking.

(2014) Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank BRI terus meningkatkan pertumbuhan jumlah ATM hingga mencapai 20.792 unit ATM serta mesin EDC yang menembus angka 131.204 unit. Pencapaian tersebut membawa Bank BRI menjadi Bank dengan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia.

Selain itu, di tahun ini tepatnya pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI melakukan sebuah langkah besar, tidak hanya bagi Bank BRI tetapi juga bangsa Indonesia. Bank BRI melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan Space Systems/Loral (SSL) dan Arianespace.

Nantinya Bank BRI akan menjadi Bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelit sendiri.

(2015) Dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan bisnis perbankan di Asia, Bank BRI kembali menambah jumlah jaringan kerja konvensional melalui pembukaan kantor di jantung kota Singapura yang berlokasi di OUE Bayfront, 50 Collyer Quay, Singapura. Sebelumnya BRI telah memiliki beberapa unit kerja luar negeri di beberapa Negara, yakni BRI New York Agency, BRI Cayman Island Branch, Hong Kong Representative Office, dan BRI Remittance Hong Kong.

Inovasi lainnya yang tak kalah penting di tahun 2015, Bank BRI menjadi satu-satunya bank yang mengoperasikan unit kerja dalam bentuk kapal yang dikenal dengan nama ‘Teras BRI Kapal’. Dalam menjalankan pelayanannya, Teras BRI Kapal didukung teknologi informasi yang canggih dan sumber daya manusia yang handal. Kapal dilengkapi petugas *teller* dan *customer service* serta petugas kredit mikro. Yang istimewa, Teras BRI Kapal juga menghadirkan 1 unit *Automated Teller Machine* (ATM) di atas kapal yang akan berfungsi selama 24 jam secara Online.

(2016) Bank BRI akan mengukir sejarah besar pada tahun 2016, tepatnya tanggal 9 Juni 2016 Bank BRI meluncurkan satelit bernama BRIsat yang menjadikan Bank BRI sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Adapun visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesai, Tbk yaitu :

Visi

- Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah

Misi

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat .
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

3.1.3 Anak Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Beberapa anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Raya)
- BRI Remittance
- PT Asuransi BRI Life (BRI life)
- PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
- PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
- PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

- PT BRI asuransi Indonesia (BRI Insurance)
- PT Pegadaian
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
- PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)

3.1.4 Jaringan Usaha Kegiatan dan Kinerja Usaha Terkini

Bank BRI telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan ketersediaan produk dan layanan perbankan yang lengkap serta jaringan kerja yang luas dan teknologi yang handal, Bank BRI telah siap untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah.

3.1.4.1 Sekilas Bisnis Bank BRI

Sesuai dengan visi dan misi yang diusungnya Bank BRI Konsisten dalam mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Konsistensi ini menghasilkan kinerja bisnis yang cemerlang dan mendapat pengakuan dunia Internasional seperti ADB dan World Bank.

Untuk menjawab perkembangan pasar dan keragaman kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan, Bank BRI mengelaborasi segmen bisnis ini menjadi : Bisnis Mikro dan Program, Bisnis Ritel, Bisnis Korporasi, Bisnis Internasional, *Treasury* dan Jasa Penunjang Pasar Modal, serta Anak Perusahaan yang fokus kepada bisnis Syariah, Agribisnis dan bisnis *Remittance*.

3.1.4.2 Bisnis Usaha Bank BRI

1) Bisnis Mikro, Kecil dan Menengah

Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah kekuatan inti Bank BRI. Melalui pengembangan sistem informasi dan teknologi perbankan yang handal, sumber daya manusia yang profesional, sistem pengawasan berjenjang yang lengkap, implementasi metode pemasaran yang sesuai dengan kultur nasabah mikro namun tetap memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank BRI mampu melayani sektor UMKM secara komersial selama lebih dari 3 dasawarsa.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, Bank BRI melakukan inovasi dan pengembangan produk dan jasa perbankan. Bank BRI melayani kredit semua sektor ekonomi dengan tujuan penggunaan modal kerja maupun investasi yang dirancang sesuai kebutuhan (*customized products*) seperti Kredit Waralaba, Kredit SPBU, Kredit Konstruksi

Bisnis Program

Bank BRI senantiasa mendukung Pemerintah dalam membangun dan meningkatkan perekonomian. Melalui Bisnis Program yang didedikasikan khusus untuk mendukung program Pemerintah terutama di bidang ketahanan pangan, revitalisasi perkebunan dan penyediaan bahan baku energi nabati, Bank BRI selalu hadir melayani di setiap sisi masyarakat.

2) Bisnis Konsumer

Pembiayaan konsumer merupakan segmen pembiayaan dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi, hal ini terkait dengan semakin meningkatnya

kesejahteraan penduduk Indonesia, sehingga menciptakan kebutuhan akan layanan pembiayaan konsumen. Bank BRI menerapkan strategi pengembangan menyeluruh guna menjangkau berbagai segmen mulai dari daerah pedesaan hingga wilayah pemukiman di kota-kota satelit serta sentra niaga di kota besar.

Bank BRI telah mengembangkan fitur-fitur produk konsumen yang dikemas secara menarik dan sesuai kebutuhan nasabah seperti produk Tabungan, Giro, Deposito, e-banking, BRI Prioritas, KPR, KKB, Kredit Multi Guna, maupun Kartu Kredit. Strategi komunikasi pemasaran dirancang sesuai dengan target pasar yang dituju, salah satu contoh strategi komunikasi Tabungan BRI BritAma yang ditujukan untuk masyarakat perkotaan, dilakukan dengan mengadakan undian *Untung Beliung BritAma*.

3) Bisnis Koperasi

Bisnis Korporasi ditujukan untuk nasabah korporasi, baik di sektor ekonomi agribisnis maupun non-agribisnis. Tujuan Bank BRI mengembangkan Bisnis Komersial adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan *trickle down effect* untuk segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang merupakan fokus usaha Bank BRI. Pengembangan unit bisnis ini didasari oleh kejelian Perusahaan dalam mengidentifikasi pasar *niche* yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

4) Bisnis Kelembagaan dan BUMN

Sebagai bank yang melayani semua lapisan, maka Bank BRI turut berperan serta secara aktif dalam pembangunan perekonomian nasional melalui pemberian fasilitas pinjaman terhadap Perusahaan BUMN yang potensial. Bisnis Kelembagaan

sebagai suatu *niche market* merupakan suatu peluang usaha yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kinerja bisnis.

5) Bisnis Internasional dan *Treasury*

Fokus Bisnis Internasional Bank BRI adalah pada pemanfaatan peluang bisnis yang sangat besar dari kegiatan yang terkait dengan ekspor impor dan *remittance*. Kemudahan layanan yang dimiliki oleh Bank BRI adalah banyaknya kerjasama dengan bank koresponden di luar negeri dan dengan adanya dua kantor Bank BRI di New York dan Cayman Island serta kantor perwakilan Bank BRI di Hong Kong.

Peran penting Tresuri terkait dengan stabilitas posisi likuiditas, optimalisasi pendapatan bunga dan komposisi yang optimal antara aset dan liabilitas. Layanan yang diberikan berupa pengelolaan dana DPLK, jasa kustodian, jasa wali amanat dan jasa agen penjual efek.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2024. Menurut Hadi (2020:40) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap suatu obyek secara alamiah, dimana peneliti merupakan alat utamanya, data dikumpulkan melalui triangulasi (kombinasi), data dianalisis melalui induksi, dan hasilnya lebih signifikan

daripada generalisasi. Berfokus pada pengelolaan data untuk meningkatkan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Metode Deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari data sekunder. Metode deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi temuan penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011:21).

Dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memusatkan perhatiannya pada permasalahan yang ada pada penelitian, dikatakan deskriptif karena berusaha memberikan gambaran secara objektif. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengakses data keuangan dari *website* resmi Bank BRI www.bri.co.id kemudian dari data yang diperoleh tersebut penulis jadikan sebagai bahan untuk analisa dalam penulisan penelitian ini.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan yang dihasilkan dari *website* resmi Bank BRI www.bri.co.id selama 10 tahun periode (2014-2023). Penulis menggunakan data ini untuk menganalisis rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data berbentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis. Data ini digunakan untuk menghitung dan menganalisis rasio profitabilitas guna menilai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah terdokumentasi sebelumnya. Menurut Hardani (2020:55), data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui laporan, buku, jurnal, atau sumber lain yang telah tersedia. Sugiyono (2019: 296) juga menyatakan bahwa data sekunder dapat berupa dokumentasi, catatan historis, atau laporan yang telah disimpan dalam arsip. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui website resmi Bank BRI (www.bri.co.id) serta sumber lain yang relevan, seperti jurnal akademik, literatur keuangan, dan publikasi lembaga terkait.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi tujuan penelitian (Sugiyono, 2024:215). Dalam penelitian ini, teknik purposive nonprobability sampling digunakan untuk menentukan sampel. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu

yang telah ditetapkan oleh peneliti tanpa memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (Sugiyono, 2024:218-219).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bank BRI memiliki laporan keuangan yang dapat diakses dan diunduh secara lengkap melalui website resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (www.bri.co.id).
- 2) Bank BRI tidak pernah mengalami laba negatif selama periode penelitian (2014-2023).
- 3) Bank BRI tidak pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, penelitian ini memastikan bahwa data yang digunakan valid, relevan, dan dapat dianalisis secara optimal dalam menilai tingkat kesehatan Bank BRI.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) Analisis data adalah proses pencarian dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengkategorikan data, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih hal-hal yang penting dan perlu diteliti, serta menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu penguraian yang dihasilkan dari data keuangan mengenai analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dimana rumusan masalah akan dijawab berdasarkan data yang diperoleh dari data sekunder.

3.2.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Pertama, metode analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bank BRI www.bri.co.id selama 10 tahun periode (2014-2023). Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. (Sugiyono, 2012:95). Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bersifat menggambarkan secara umum tentang objek yang diteliti, seperti pergerakan setiap variabel dalam penelitian, salah satu variabel digambarkan dalam bentuk tabel atau grafik.

Dalam konteks ini, untuk analisis deskriptif menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari beberapa bagian: yaitu:

- 1) *Return on Assets* (ROA): Mengukur seberapa efisien bank dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- 2) *Return on Equity* (ROE): Menggambarkan sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan dari rata-rata modal.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Modal}} \times 100\%$$

- 3) *Net Profit Margin* (NPM): Menunjukkan efisiensi bank dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio ini juga menunjukan sejauh mana keefektifan manajemen perusahaan, dan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan.

3.2.3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif menjelaskan gambaran tentang analisis kesehatan Bank BRI Periode (2014-2024) Langkah dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2024:137). Dalam pengumpulan data ini sesuai dengan apa yang ada dilapangan atau secara objektif. Pengumpulan data tersebut dapat dalam berbagai bentuk.

2) Data Reduction (Reduksi Data)

Melakukan reduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga didapatkan tema dan pola data tersebut. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Reduksi data ini dapat dibantu dengan alat elektronik sesuai kebutuhan dan dapat dibantu menggunakan rumus pada aspek tertentu (Sugiyono, 2024:247).

3) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teks yang bersifat naratif menurut Sugiyono (2024:249). Dalam penyajian data yang diteliti oleh penulis dilakukan dengan cara penyajian data dalam bentuk grafik dan tabel dengan menggunakan interpretasi.

4) Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada awalnya dijelaskan yang bersifat sementara, maka akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada awalnya didukung dengan bukti-bukti maka kesimpulan yang dijelaskan merupakan kesimpulan kredibel dan akurat (Sugiyono, 2024:252)